

## ABSTRAK

**Latar belakang.** Sifilis adalah infeksi sistemik kronis yang disebabkan oleh bakteri patogen *Treponema pallidum* yang terutama ditularkan melalui hubungan seksual. Penularan dari ibu ke janin dalam kandungan atau saat melahirkan juga menjadi jalur penularan penyakit sifilis. Pemeriksaan sifilis idealnya dilakukan dengan dua pemeriksaan, yaitu pemeriksaan treponemal seperti Tp Rapid dan pemeriksaan non-treponemal seperti RPR. Tes Tp Rapid mendeteksi IgG dan IgM untuk mengidentifikasi keberadaan antibodi anti-*Treponema pallidum*. Tes RPR dapat mengidentifikasi keberadaan antibodi IgG dan IgM terhadap zat lipoid yang dihasilkan ketika sel inang rusak, serta lipoprotein dan kardiopolin yang dihasilkan oleh treponema. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pemeriksaan Sifilis antara metode *Treponema pallidum* (Tp-Rapid) dan metode Rapid Plasma Reagin (RPR). **Metode.** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian laboratorium analitik cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal di Laboratorium Puskesmas Kupang pada bulan Oktober 2022 – Mei 2023. Pemeriksaan penyakit sifilis menggunakan metode *Treponema pallidum* (Tp-Rapid) dan Rapid Plasma Reagin (RPR). **Hasil.** Tes sifilis rate dengan metode Rapid *Treponema pallidum* memberikan hasil reaktif 100%, dan metode Rapid Plasma Reagin memberikan hasil reaktif 70%. Hasil statistik menunjukkan terdapat perbedaan hasil pemeriksaan sifilis menggunakan metode *Treponema pallidum* (Tp-Rapid) dan Rapid Plasma Reagin (RPR).

**Kata Kunci:** sifilis. *Treponema pallidum* Rapid (Tp Rapid), Rapid Plasma Reagin (RPR),

## ABSTRACT

**background.** Syphilis is a chronic systemic infection caused by the pathogenic bacterium *Treponema pallidum* which is mainly transmitted through sexual contact. Transmission from mother to fetus in the womb or during childbirth is also a route of transmission of syphilis. Syphilis examination should ideally be carried out with two tests, namely a treponemal examination such as Tp Rapid and a non-treponemal examination such as RPR. The Tp Rapid test detects IgG and IgM to identify the presence of anti-*Treponema pallidum* antibodies. The RPR test can identify the presence of IgG and IgM antibodies to lipoid substances produced when host cells are damaged, as well as lipoproteins and cardiolipins produced by treponemes. The purpose of this study was to determine the differences in the Syphilis test between the *Treponema pallidum* (Tp-Rapid) method and the Rapid Plasma Reagin (RPR) method. This study uses a type of cross-sectional analytical laboratory research. The population in this study were pregnant women who made antenatal visits at the Kupang Health Center Laboratory in October 2022 - May 2023. Examination for syphilis used the *Treponema pallidum* (Tp-Rapid) and Rapid Plasma Reagin (RPR) methods. **Results.** The syphilis test rate using the Rapid *Treponema pallidum* method produces a 100% reactive result, and the Rapid Plasma Reagin method produces a 70% reactive result. Statistical results showed that there were differences in the results of syphilis examination using the *Treponema pallidum* (Tp-Rapid) and Rapid Plasma Reagin (RPR) methods.

**Keywords:** syphilis. *Treponema pallidum* Rapid (Tp Rapid), Rapid Plasma Reagin (RPR),